

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD terdiri atas empat aspek keterampilan utama yakni menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan ditambah dua aspek penunjang yakni kebahasaan dan apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia di SD.

Pembelajaran sastra direncanakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pengalaman sastra itu merupakan wujud dari apa diketahui dan dirasakan oleh siswa yang berupa sensasi, emosi, dan gagasan-gagasan. Saat pembelajaran berlangsung siswa harus diikutsertakan dalam pemecahan masalah sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak. Pembelajaran sastra sebenarnya bukan hanya bermanfaat dalam menunjang kemampuan berbahasa siswa dan mengembangkan kepekaan pikiran serta perasaan siswa, melainkan juga bermanfaat dalam memperkaya pandangan hidup serta kepribadian siswa.

Sastra ialah karya tulis yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Selain itu, sastra pun memiliki tiga aspek penting, yaitu keindahan, kejujuran, dan kebenaran. Dengan sastra, siswa bisa mengekspresikan segala sesuatu yang mereka lihat, cium, dengar, dan rasakan. Dalam pembelajaran sastra terjadi proses yang memungkinkan terjadinya pengenalan, pemahaman, dan penikmatan terhadap karya sastra sehingga siswa mampu menerapkan temuannya dalam kehidupan nyata. Siswa akan memperoleh manfaat dari karya sastra yang diapresiasinya,

yakni membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak.

Sastra meliputi prosa, puisi, dan drama Santosa (2008:8). Puisi ialah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus. Pantun termasuk dalam jenis puisi yakni, puisi lama. Pantun berarti bagai, seperti, umpama, laksana. Pantun merupakan puisi Indonesia asli dan tergolong tertua dibanding dengan puisi Indonesia yang ada sekarang. Pada mulanya, pantun merupakan senandung atau puisi rakyat yang dinyanyikan. Dalam kurikulum 2013 Sekolah Dasar kelas IV, terdapat Standar Kompetensi yaitu, mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak, tepatnya yaitu, membuat pantun anak yang menarik tentang ketekunan.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas saat praktik magang, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis pantun anak sesuai dengan kaidah pantun. Beberapa faktor penyebab pembelajaran menulis pantun anak siswa Sekolah Dasar mengalami kesulitan, yaitu: (1) kurangnya imaji siswa dalam merangkai kata, (2) kesulitan siswa dalam mengapresiasi ide, gagasan, pikirannya untuk menyamakan rima pantun yaitu a-b-a-b, (3) sumber yang digunakan guru hanya dari buku pelajaran, (4) metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Penyampaian materi pembelajaran menulis pantun hanya dengan menggunakan metode ceramah yang kurang efektif yang mengakibatkan komunikasi satu arah.

Seharusnya diharapkan siswa kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi sudah memahami tentang menulis pantun anak karena menulis pantun semestinya sudah diajarkan oleh guru, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi yang mengalami kesulitan dalam menulis pantun anak. Dalam hal ini guru sangat berperan penting terhadap pemahaman siswa tentang menulis pantun anak.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai “**Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Pantun Anak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.A 2019/2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Poerwadarminto (1976:369) “Identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda”. Untuk memberikan arah bagi peneliti dalam penelitian, terutama menentukan bahan dan alat untuk pengumpulan data, maka masalah perlu diidentifikasi. Untuk itu, penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini identifikasi masalah adalah :

1. Kurangnya imaji siswa untuk merangkai kata
2. Kesulitan siswa dalam mengapresiasi ide, gagasan, pikirannya dalam kata yang bersajak a-b-a-b
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru hanya metode ceramah
4. Sumber yang digunakan guru hanya dari buku pelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada Kesulitan Siswa dalam Menulis Pantun Anak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis pantun anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi?
2. Apa kesulitan siswa dalam menulis pantun anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 106817 Sidodadi?

3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis pantun anak pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis pantun anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis pantun anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis pantun anak pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah
Dapat dijadikan suatu informasi atau sebagai bahan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi di sekolah.
2. Bagi Guru
Sebagai alternatif yang dapat digunakan sebagai peta pikiran dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam mengajar tentang menulis pantun.
3. Bagi Siswa
Agar dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar menulis pantun.
4. Bagi Peneliti
Untuk memperluas pengetahuan, wawasan serta mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik yang lebih baik pada masa yang akan datang dan menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.